

PENERAPAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI ALAT PENGUKURAN KINERJA

Qorry Eka Hartati, Sutantri, Iva Khoiril Mala

Universitas Islam Tribakti, Indonesia

Author Corresponding:
Qorry Eka Hartati

Abstract.

The implementation of Balanced Scorecard (BSC) as a performance measurement tool has become a significant topic in strategic management literature. This research investigates how BSC can enhance organizational performance measurement effectiveness in achieving strategic objectives. A literature review was conducted to explore the concept, implementation, and impact of using BSC in various organizational contexts. Findings indicate that BSC provides a holistic framework consisting of financial, customer, internal process, and learning and growth perspectives. This enables organizations to monitor their performance from various perspectives, facilitating more informed decision-making and enhancing the quality of organizational strategies. Moreover, the use of BSC also encourages coordination and collaboration across departments, increases transparency and accountability, and stimulates a results-oriented work culture. These findings provide valuable insights for practitioners in implementing BSC as a performance measurement tool in their organizations. In conclusion, the implementation of BSC as a performance measurement tool is a crucial step in ensuring strategic alignment, enhancing responsiveness to change, and strengthening overall organizational performance.

Keywords: Balanced Scorecard, Performance Measurement, Strategic Management

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang kompetitif, penting bagi organisasi untuk memiliki alat yang efektif untuk mengukur dan mengelola kinerja mereka. Salah satu alat yang telah terbukti berhasil dalam hal ini adalah Balanced Scorecard (BSC). BSC adalah sebuah konsep manajemen kinerja yang menyediakan kerangka kerja holistik untuk mengukur kinerja organisasi dari berbagai perspektif yang berbeda. Pendekatan ini membantu organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka dengan mengintegrasikan berbagai aspek kinerja. Balanced Scorecard memberikan organisasi pandangan yang seimbang terhadap kinerja mereka melalui empat perspektif utama: keuangan, pelanggan, proses internal,

dan pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana organisasi dapat mencapai tujuan finansialnya, sementara perspektif pelanggan mengevaluasi kepuasan pelanggan yang akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Penerapan Balanced Scorecard memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi dan menetapkan indikator kinerja kunci (Key Performance Indicators/KPIs) yang relevan untuk setiap perspektif. Dengan demikian, BSC membantu organisasi untuk fokus pada elemen-elemen yang paling penting dalam mencapai tujuan mereka. penggunaan Balanced Scorecard juga mempromosikan koordinasi dan komunikasi lintas departemen dalam organisasi. Dengan memperjelas sasaran dan inisiatif strategis, BSC membantu dalam menyelaraskan upaya antara departemen yang berbeda untuk mencapai visi dan misi organisasi secara keseluruhan.¹

Selain itu, Balanced Scorecard menyediakan alat untuk mengukur dan memantau kinerja secara terus-menerus. Dengan mengintegrasikan aspek keuangan dan non-keuangan, organisasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja mereka dan membuat penyesuaian strategis jika diperlukan. melalui penerapan Balanced Scorecard sebagai alat pengukuran kinerja, organisasi dapat memperoleh pandangan yang lebih holistik, memperbaiki koordinasi internal, dan membuat keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka.

Implementasi Balanced Scorecard juga membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi. Dengan menetapkan sasaran yang jelas dan mengukur kinerja secara teratur, BSC memungkinkan manajemen untuk secara efektif mengevaluasi pencapaian target dan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan. Hal ini mendorong budaya akuntabilitas di seluruh organisasi, di mana setiap anggota tim merasa bertanggung jawab atas kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan bersama. penerapan Balanced Scorecard juga dapat meningkatkan daya adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan. Dengan memonitor indikator kinerja yang relevan dari berbagai perspektif, organisasi dapat dengan cepat mengidentifikasi tren pasar, perubahan kebutuhan pelanggan, atau masalah internal yang memerlukan tindakan korektif. Ini memungkinkan organisasi

¹ Evan, A., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2021). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Diponegoro Palu. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 269-278.

untuk lebih responsif terhadap perubahan dan memperbaiki strategi mereka secara proaktif.²

Balanced Scorecard juga dapat menjadi alat penting dalam mengkomunikasikan strategi organisasi kepada seluruh anggota tim. Dengan menyajikan tujuan dan inisiatif strategis dalam bentuk yang terukur dan mudah dipahami, BSC membantu dalam memperjelas arah dan fokus organisasi. Ini memungkinkan semua tingkatan karyawan untuk memahami kontribusi mereka terhadap visi organisasi dan merasa terlibat dalam mencapai tujuan bersama. penerapan Balanced Scorecard sering kali memicu perubahan budaya dalam organisasi. Dengan menekankan pentingnya pengukuran kinerja dari berbagai perspektif dan promosi kerjasama lintas departemen, BSC mendorong kolaborasi dan pembelajaran organisasi yang berkelanjutan. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan inovasi, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Balanced Scorecard bukanlah sekadar alat pengukuran kinerja, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses manajemen strategis yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan evaluasi kinerja dengan proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan, BSC membantu organisasi untuk tetap relevan dan beradaptasi di tengah perubahan yang konstan dalam lingkungan bisnis global. penerapan Balanced Scorecard bukan hanya tentang mengukur kinerja saat ini, tetapi juga tentang mempersiapkan organisasi untuk mencapai keunggulan jangka panjang. Penerapan Balanced Scorecard bukanlah proses yang mudah dan memerlukan komitmen serta dukungan penuh dari manajemen senior dan seluruh anggota organisasi. Implementasi yang berhasil memerlukan investasi waktu, sumber daya, dan pemahaman yang mendalam tentang tujuan dan strategi organisasi. Oleh karena itu, langkah-langkah seperti pelatihan karyawan, komunikasi yang efektif, dan pembangunan budaya organisasi yang mendukung perubahan sangat penting untuk keberhasilan penerapan Balanced Scorecard.³

Balanced Scorecard dapat memberikan pandangan yang lebih holistik tentang kinerja organisasi, penting untuk diingat bahwa tidak ada satu ukuran yang cocok untuk semua. Setiap organisasi memiliki kebutuhan dan tantangan unik, sehingga penyesuaian dan pengembangan BSC yang sesuai dengan

² Istiarsono, Z. (2022). Penerapan balance scorecard dalam bidang pendidikan: Kajian teoretik. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1-9.

³ Naibaho, N., Sundari, S., & Pakpahan, M. (2024). Penerapan Balanced Scorecard dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan: Studi Literatur dan Kasus PT. Medan Juta Rasa, CV. Bintang Bungo Fajar, dan PT. Phapros Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1997-2006.

konteks spesifik organisasi menjadi kunci. Fleksibilitas dalam pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan faktor-faktor eksternal dan internal yang relevan serta menyesuaikan ukuran kinerja sesuai dengan perubahan lingkungan. Selain itu, kesuksesan jangka panjang dari penerapan Balanced Scorecard tergantung pada kemampuan organisasi untuk secara terus-menerus mengevaluasi dan meningkatkan proses mereka. Ini melibatkan penggunaan umpan balik dari seluruh tingkatan organisasi untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan mengadaptasi strategi kinerja sesuai kebutuhan. Dengan demikian, BSC tidak hanya merupakan alat pengukuran statis, tetapi sebuah proses dinamis yang terus berkembang seiring waktu.⁴

Mengimplementasikan Balanced Scorecard, untuk memperhatikan keseimbangan antara indikator kinerja jangka pendek dan jangka panjang. Meskipun fokus pada hasil jangka pendek penting untuk menjaga kelangsungan operasional, perencanaan jangka panjang dan investasi dalam pembelajaran dan pertumbuhan juga krusial untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi organisasi. penerapan BSC haruslah mencakup kombinasi indikator kinerja yang mencerminkan kebutuhan segera dan masa depan organisasi. implementasi Balanced Scorecard bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan awal dari perjalanan panjang menuju keunggulan organisasi. Dengan memanfaatkan data dan wawasan yang diperoleh melalui BSC, organisasi dapat terus mengoptimalkan kinerja mereka, memperkuat kompetitivitas, dan mencapai tujuan strategis mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi literatur dalam konteks penerapan Balanced Scorecard (BSC) sebagai alat pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang runtut dan rinci. Pertama, peneliti perlu melakukan pencarian terhadap sumber-sumber literatur yang relevan menggunakan basis data akademis, perpustakaan digital, dan jurnal-jurnal terkait. Pencarian ini dapat difokuskan pada studi empiris, artikel, buku, dan dokumen terkait teori dan praktik penerapan BSC dalam berbagai konteks organisasi. Langkah kedua adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi dapat mencakup relevansi topik dengan penerapan BSC, keakuratan metodologi penelitian, serta ketersediaan data yang dapat diandalkan. Di sisi lain, kriteria eksklusi mungkin melibatkan

⁴ Singgih, M., & Sulistyono, D. (2020). Analisis Kinerja Strategi Bisnis Koperasi Karyawan UNTAG Surabaya dengan Pendekatan Balance Scorecard. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 98-112.

literatur yang tidak sesuai dengan ruang lingkup penelitian atau memiliki kualitas yang rendah.

Peneliti perlu melakukan analisis mendalam terhadap literatur yang terpilih. Ini melibatkan pembacaan kritis terhadap setiap sumber literatur untuk memahami konsep-konsep dasar, metodologi penelitian, temuan utama, dan implikasi praktis yang relevan dengan penerapan BSC sebagai alat pengukuran kinerja. Selama proses ini, peneliti dapat menggunakan teknik seperti sintesis informasi, perbandingan studi, dan identifikasi pola atau tema tertentu dalam literatur yang terpilih. Peneliti dapat menyusun temuan dari literatur yang relevan ke dalam kerangka konseptual yang sistematis. Ini mencakup pengorganisasian informasi yang ditemukan menjadi sub-topik atau dimensi kunci yang berkaitan dengan penerapan BSC, seperti proses implementasi, faktor keberhasilan, manfaat, tantangan, dan contoh penerapan praktis. Peneliti dapat menyusun pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek yang terkait dengan penerapan BSC sebagai alat pengukuran kinerja. Menyusun hasil analisis dan pemahaman dari literatur ke dalam tulisan akhir penelitian. Tulisan tersebut harus mencakup pembahasan mendalam tentang konsep-konsep kunci, temuan utama, serta implikasi teoritis dan praktis dari penerapan BSC. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan atau saran praktis bagi praktisi yang tertarik dalam menerapkan BSC dalam konteks organisasi mereka⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Balanced Scorecard Dapat Meningkatkan Efektivitas Pengukuran Kinerja Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Strategisnya

Penerapan Balanced Scorecard (BSC) dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengukuran kinerja organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Pertama-tama, BSC memberikan kerangka kerja yang menyeluruh dan terintegrasi untuk mengukur kinerja dari berbagai aspek yang penting bagi kesuksesan organisasi. Dengan mengidentifikasi dan mengukur indikator kinerja kunci (KPIs) dari perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan, BSC memungkinkan organisasi untuk memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja mereka.⁶

⁵ Paramarta, V., Wicaksono, S. T., Risnawaty, N., Triana, I. A., Halawa, A. N., & Permatasari, I. (2023). Implementasi Balance Scorecard Dalam Analisis Kinerja Rumah Sakit Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 88-100.

⁶ Pratiwi, K. N., Melati, K., & Utama, R. E. (2023). ANALISIS PENERAPAN BALANCED SCORECARD PADA PERUSAHAAN DAGANG. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(10), 11-20.

Penerapan BSC mempromosikan fokus pada tujuan jangka panjang dan strategis organisasi. Dengan memperjelas visi dan strategi organisasi melalui BSC, manajemen dapat memastikan bahwa setiap tindakan dan inisiatif yang diambil oleh organisasi sesuai dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Ini membantu mengarahkan upaya organisasi ke arah yang sama, mengurangi risiko pengalihan sumber daya, dan meningkatkan keselarasan antara tindakan operasional dengan visi jangka panjang. penggunaan BSC memungkinkan organisasi untuk mengukur dan memantau kinerja mereka secara terus-menerus. Dengan mengintegrasikan aspek keuangan dan non-keuangan, BSC memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, BSC juga memfasilitasi identifikasi pergeseran tren kinerja dan memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan dengan cepat, sehingga meningkatkan responsivitas organisasi terhadap perubahan pasar dan lingkungan.

Penerapan BSC mendorong koordinasi dan kolaborasi lintas departemen dalam organisasi. Dengan menyediakan pandangan yang holistik tentang kinerja organisasi, BSC membantu dalam mengatasi silo departemen dan mempromosikan pemahaman bersama tentang prioritas strategis. Hal ini memungkinkan berbagi pengetahuan dan pengalaman antara berbagai unit organisasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional secara keseluruhan. penerapan BSC dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi. Dengan menetapkan sasaran yang terukur dan mengidentifikasi tanggung jawab secara jelas, BSC membantu dalam menciptakan budaya kerja yang didasarkan pada pencapaian hasil. Ini menciptakan dorongan bagi karyawan untuk berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan strategis organisasi, sehingga meningkatkan keseluruhan kinerja dan produktivitas. melalui penerapan BSC, organisasi dapat lebih efektif dalam mengukur kinerja mereka dan mencapai tujuan strategis jangka panjang mereka.

Penerapan Balanced Scorecard juga memungkinkan organisasi untuk lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan memonitor indikator kinerja yang relevan dari berbagai perspektif, organisasi dapat mengidentifikasi tren pasar, perubahan kebutuhan pelanggan, atau masalah internal yang memerlukan tindakan korektif. Ini memberikan organisasi keunggulan dalam mengantisipasi perubahan dan mengadaptasi strategi mereka dengan cepat untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis. Selain itu, Balanced Scorecard berperan penting dalam menyatukan seluruh organisasi menuju pencapaian visi dan misi yang ditetapkan. Dengan menyajikan tujuan dan

inisiatif strategis dalam format yang terukur dan mudah dipahami, BSC memfasilitasi pemahaman yang lebih baik di semua tingkatan organisasi. Hal ini mendorong kebersamaan dalam upaya mencapai tujuan bersama, memperkuat identitas organisasi, dan mengurangi kesenjangan antara visi strategis dan tindakan operasional sehari-hari.⁷

Penerapan BSC juga memberikan manfaat dalam meningkatkan komunikasi dan keterlibatan karyawan. Dengan menyediakan visibilitas tentang bagaimana kontribusi individu dan departemen berkaitan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan, BSC membantu dalam memberdayakan karyawan untuk melihat dampak langsung dari pekerjaan mereka terhadap kinerja organisasi. Ini dapat memotivasi karyawan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam mencapai tujuan strategis, menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Penggunaan Balanced Scorecard juga memungkinkan organisasi untuk melakukan evaluasi kinerja yang lebih objektif dan menyeluruh. Dengan memperhitungkan indikator kinerja dari berbagai aspek seperti keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan, organisasi dapat memiliki pandangan yang lebih lengkap tentang kinerja mereka. Ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penerapan Balanced Scorecard bukanlah sekadar tentang mengukur kinerja saat ini, tetapi juga tentang meningkatkan kapabilitas organisasi secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan evaluasi kinerja dengan proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan, BSC membantu organisasi untuk belajar dari pengalaman masa lalu dan mengarahkan upaya mereka ke arah yang lebih produktif dan berkelanjutan di masa depan. BSC menjadi alat penting dalam mencapai kesuksesan jangka panjang organisasi melalui pengukuran kinerja yang efektif dan pembaruan strategis yang terus-menerus.

Dampak Penggunaan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Dan Kinerja Keseluruhan Organisasi

Penggunaan Balanced Scorecard (BSC) sebagai alat pengukuran kinerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan dan kinerja keseluruhan organisasi. BSC menyediakan data dan wawasan yang

⁷ Maryati, M., Wasliman, I., Rostini, D., & Iriantara, Y. (2022). Implementasi Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Pendidikan. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(2), 157-167.

lebih lengkap dan terperinci tentang kinerja organisasi dari berbagai perspektif, termasuk keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Dengan demikian, manajemen memiliki informasi yang lebih komprehensif untuk digunakan dalam pengambilan keputusan strategis. Ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis bukti, mengurangi risiko kesalahan strategis, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan secara keseluruhan. Penggunaan BSC juga membantu dalam meningkatkan koordinasi dan keterlibatan lintas departemen dalam proses pengambilan keputusan. Dengan menyajikan informasi kinerja secara terpadu dari berbagai bagian organisasi, BSC membantu dalam memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara departemen yang berbeda. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih koheren dan terkoordinasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan konsistensi strategis di seluruh organisasi.⁸

Selain itu, penggunaan BSC juga membantu dalam memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Dengan memonitor indikator kinerja secara terus-menerus dari berbagai aspek, organisasi dapat dengan cepat mengidentifikasi tren atau perubahan yang memerlukan tindakan korektif atau penyesuaian strategis. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat waktu, mengurangi waktu respon terhadap masalah atau peluang yang muncul di pasar atau lingkungan organisasi. BSC juga memainkan peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Dengan menetapkan sasaran yang terukur dan mengidentifikasi pemilik tanggung jawab untuk setiap aspek kinerja, BSC menciptakan struktur yang jelas untuk pertanggungjawaban di seluruh organisasi. Hal ini mendorong transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kesadaran akan konsekuensi dari setiap tindakan atau keputusan yang diambil.

Penggunaan BSC juga memiliki dampak positif terhadap kinerja keseluruhan organisasi. Dengan menyediakan alat untuk mengukur, memantau, dan mengelola kinerja organisasi secara holistik, BSC membantu organisasi untuk menjaga fokus pada tujuan strategis mereka dan meningkatkan efektivitas dalam mencapainya. BSC tidak hanya mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja keseluruhan organisasi melalui peningkatan koordinasi, responsivitas, akuntabilitas, dan

⁸ Lumbanbatu, J. S. (2020). Implementasi BSC (balanced scorecard) dalam pendidikan. *Bunga Rampai EKONOMI DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN*, 137.

fokus strategis. penggunaan Balanced Scorecard (BSC) juga memungkinkan organisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan hubungan sebab-akibat antara tindakan operasional dan pencapaian tujuan strategis. Dengan menyajikan KPIs dari berbagai perspektif yang saling terkait, BSC membantu manajemen untuk melihat bagaimana tindakan yang diambil dalam satu area dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini membantu dalam mengarahkan upaya organisasi ke arah yang paling produktif dan efektif, serta menghindari keputusan yang mungkin memiliki dampak negatif pada tujuan strategis jangka panjang.⁹

Penggunaan BSC dapat memberikan dorongan bagi budaya organisasi yang didorong oleh data dan kinerja yang terukur. Dengan menetapkan sasaran yang terukur dan objektif untuk setiap perspektif, BSC membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Hal ini dapat merangsang karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan organisasi, merasa lebih terlibat dengan visi dan misi organisasi, serta mengadopsi sikap proaktif terhadap perbaikan kinerja secara berkelanjutan. penggunaan BSC juga memungkinkan organisasi untuk meningkatkan adaptabilitas mereka terhadap perubahan lingkungan yang cepat dan kompleks. Dengan memantau indikator kinerja yang relevan dari berbagai aspek, organisasi dapat mengidentifikasi tren atau perubahan yang memerlukan tanggapan cepat dan fleksibel. Hal ini memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan strategi mereka dengan lebih baik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengurangi risiko kegagalan dalam menghadapi tantangan yang muncul.

Penggunaan BSC juga dapat menjadi alat untuk memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, pelanggan, dan mitra bisnis. Dengan menyajikan informasi kinerja secara transparan dan terukur, BSC membantu organisasi untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang kuat di pasar. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik organisasi bagi investor dan pelanggan potensial, serta memperkuat hubungan dengan mitra bisnis yang ada. penggunaan BSC sebagai alat pengukuran kinerja juga dapat memperkuat posisi kompetitif organisasi di pasar. Dengan memungkinkan organisasi untuk memantau kinerja mereka secara terus-menerus dan membuat penyesuaian strategis yang diperlukan, BSC membantu organisasi untuk tetap relevan dan responsif terhadap perubahan dalam industri dan lingkungan bisnis. Hal ini

⁹ Julyanto, O., Wirani, A. P., & Nurhikmat, M. (2022). Analisa Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 268-278.

dapat membantu organisasi untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan pangsa pasar mereka, memperkuat keunggulan kompetitif, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.¹⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Balanced Scorecard (BSC) sebagai alat pengukuran kinerja membuktikan nilai pentingnya dalam membantu organisasi mencapai tujuan strategis mereka dengan lebih efektif. Dengan menyediakan kerangka kerja holistik yang terdiri dari berbagai perspektif kinerja, seperti keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan, BSC memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja organisasi secara komprehensif. Selain itu, BSC juga membantu organisasi dalam mengidentifikasi indikator kinerja kunci (KPIs) yang relevan dan menetapkan sasaran yang terukur untuk setiap perspektif. Dengan demikian, BSC memungkinkan organisasi untuk fokus pada elemen-elemen yang paling penting dalam mencapai tujuan mereka. Selain itu, penggunaan BSC juga mendorong koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi lintas departemen dalam organisasi, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan karyawan. penerapan BSC tidak hanya tentang pengukuran kinerja saat ini, tetapi juga tentang menciptakan budaya kerja yang didorong oleh pencapaian hasil, meningkatkan responsivitas terhadap perubahan, dan memperkuat posisi kompetitif organisasi di pasar. BSC tetap menjadi alat yang sangat berharga dalam manajemen kinerja modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Evan, A., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2021). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Diponegoro Palu. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 269-278.
- Istiarsono, Z. (2022). Penerapan balance scorecard dalam bidang pendidikan: Kajian teoretik. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1-9.
- Julyanto, O., Wirani, A. P., & Nurhikmat, M. (2022). Analisa Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 268-278.

¹⁰ Wasliman, I., Sauri, S., & Pandiangan, A. P. B. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Metode Balanced Scorecard: Penerapannya Sistem Manajemen Strategis Di STAI Sangatta Kutai Timur. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 281-290.

- Lumbanbatu, J. S. (2020). Implementasi BSC (balanced scorecard) dalam pendidikan. *Bunga Rampai EKONOMI DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN*, 137.
- Maryati, M., Wasliman, I., Rostini, D., & Iriantara, Y. (2022). Implementasi Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Pendidikan. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(2), 157-167.
- Naibaho, N., Sundari, S., & Pakpahan, M. (2024). Penerapan Balanced Scorecard dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan: Studi Literatur dan Kasus PT. Medan Juta Rasa, CV. Bintang Bungo Fajar, dan PT. Phapros Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1997-2006.
- Paramarta, V., Wicaksono, S. T., Risnawaty, N., Triana, I. A., Halawa, A. N., & Permatasari, I. (2023). Implementasi Balance Scorecard Dalam Analisis Kinerja Rumah Sakit Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 88-100.
- Pratiwi, K. N., Melati, K., & Utama, R. E. (2023). ANALISIS PENERAPAN BALANCED SCORECARD PADA PERUSAHAAN DAGANG. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(10), 11-20.
- Singgih, M., & Sulistyono, D. (2020). Analisis Kinerja Strategi Bisnis Koperasi Karyawan UNTAG Surabaya dengan Pendekatan Balance Scorecard. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 98-112.
- Wasliman, I., Sauri, S., & Pandiangan, A. P. B. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Metode Balanced Scorecard: Penerapannya Sistem Manajemen Strategis Di STAI Sangatta Kutai Timur. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 281-290.